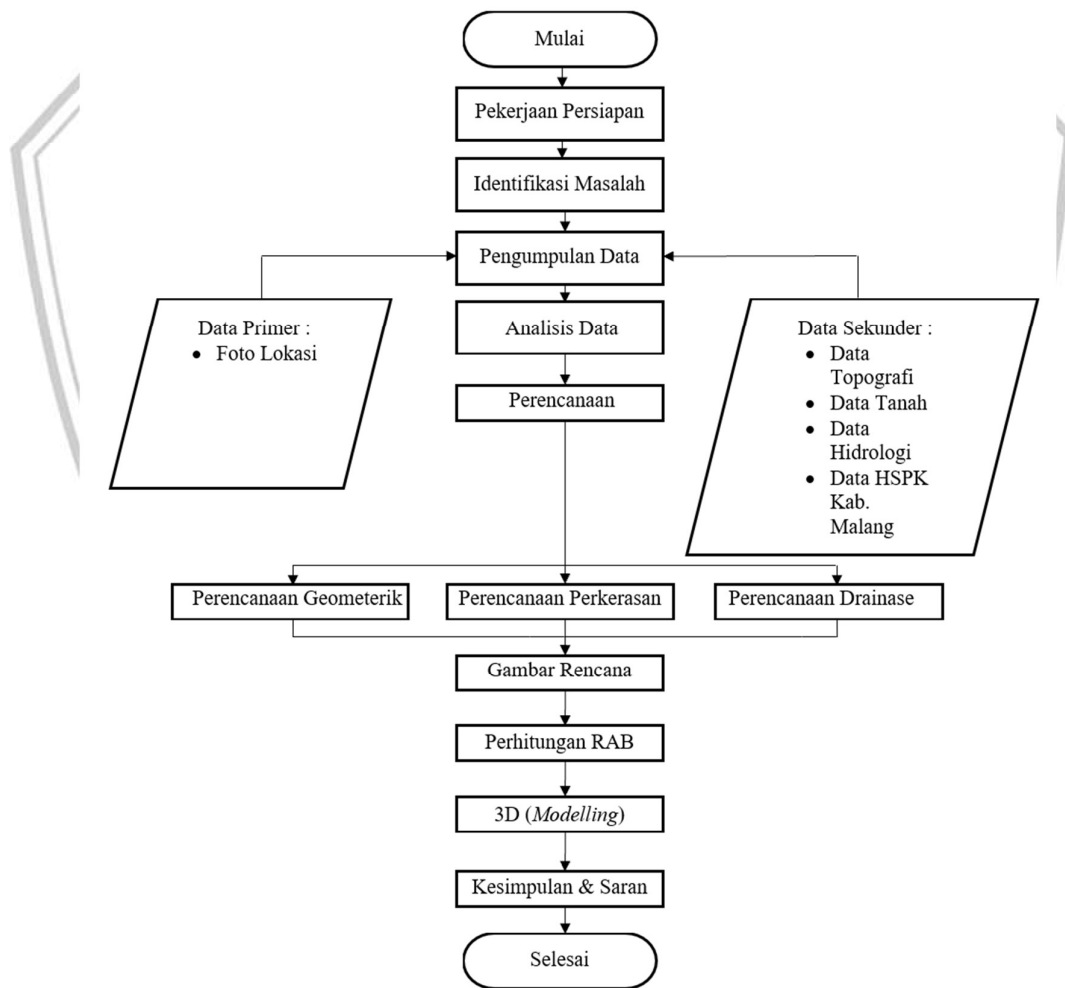


BAB III

METODOLOGI PERENCANAAN

3.1 Tahapan Studi

Metode pelaksanaan adalah pendekatan teknis yang merinci proses penyelesaian suatu pekerjaan secara berurutan dari awal hingga akhir. Pendekatan ini mencakup langkah-langkah utama, urutan pelaksanaan, serta metode kerja dari setiap tahap yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis. Pada perencanaan pembangunan jalan ini, terdapat sejumlah proses penting yang harus dilaksanakan guna menjamin hasil pekerjaan yang optimal.



Gambar 3. 1 Bagan Alir Pelaksanaan

A. Pengumpulan Data

Pada dasarnya, perencanaan suatu proyek membutuhkan panduan yang memuat data teknis maupun non-teknis. Data tersebut menjadi dasar dalam menyusun rencana kerja, agar hasil yang dicapai nantinya sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah direncanakan.

B. Analisa Perencanaan

Proses ini dilakukan agar mencapai tujuan dari perencanaan yang telah direncanakan. Berikut ini adalah perencanaan yang akan dilaksanakan:

1. Rencana Geometrik

Terdapat berbagai metode yang digunakan dalam merencanakan geometrik jalan, di antaranya Pedoman Geometrik Jalan 2021 dan TPGJAK Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota 1997. Tahapan-tahapan dalam perencanaan geometrik dijelaskan sebagai berikut:

- Bentuk trase jalan
- Alinyemen Horizontal
- Alinyemen Vertikal

2. Rencana Tebal Perkerasan Lentur

Metode yang digunakan untuk merencanakan tebal perkerasan merujuk pada Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur SNI tahun 1987 dan perencanaan tebal perkerasan lentur yang disusun oleh Syilfia Sukirman pada tahun 1994. Tahapan yang akan dilaksanakan dalam perencanaan perkerasan lentur adalah dengan menghitung ketebalan struktur perkerasan pada lapisan (*Subgrade*).

3. Rencana Sistem Drainase

Metode yang digunakan untuk merencanakan sistem drainase yaitu dengan menggunakan pedoman perencanaan drainase jalan Tahun 2006 dan buku drainase & perkotaan Riyanto Haribowo Suhardjono. Tahapan dalam merencanakan sistem drainase meliputi perhitungan debit aliran yang disebabkan oleh air hujan atau limpasan, serta perhitungan dimensi drainase yang sesuai dengan kebutuhan debit tersebut.

4. Manajemen Konstruksi

Dalam perencanaan jalan ini, akan dibuat estimasi rencana anggaran biaya menggunakan metode analisis harga satuan pekerjaan, dengan merujuk pada harga satuan konstruksi yang berlaku sesuai dengan wilayah proyek.

- Rencana anggaran biaya
- *Scheduling*

